

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian *Survey Analitik* dimana penelitian ini adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap fenomena dan bagian-bagiannya. Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis dimana teori atau hipotesisnya berkaitan dengan fenomena yang terjadi dengan mengetahui sebab dan akibat (Siyoto dan Sodiq, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian KEK pada kehamilan. Peneliti menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* yaitu mendekati, mengamati atau mengumpulkan data secara bersamaan (Nursalam, 2014).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Jetak. Penelitian ini dilakukan pada 10 Januari 2022 - 25 Januari 2022.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi

dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang dalam rentan waktu 3 bulan yaitu dari bulan November 2022-Desember 2022 yaitu sebanyak 46 ibu hamil .

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penentuan sampel, Sugiyono (2018), mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500. Cara pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan bagian dari *non probability Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam sampel ini dibagi menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- a. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- b. Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.
- c. Ibu hamil yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Jetak.

b. Kriteria eksklusi:

- a. Ibu hamil yang pada saat pengambilan data tidak ada di tempat atau di lokasi penelitian.
- b. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar error (5%)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{46}{1+46(0,05)^2} \\ &= \frac{46}{1,115} \\ &= 42 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan rumus Slovin di dapat jumlah sampel minimal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 responden.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Instrument	Skala	Kategori
Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Pada Kehamilan	Kemampuan ibu hamil untuk menjawab setiap pertanyaan tentang gizi kehamilan dengan benar.	Skala pengukuran yaitu: 1. baik : 76-100 % 2. cukup : 56-75 % 3. kurang : < 55 %	Kuesioner	Ordinal	Baik, Cukup, Kurang
Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Instrument	Skala	Kategori

Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Kehamilan	Status gizi ibu hamil dapat dilihat dari ukurang LiLA. Untuk mendeteksi KEK pada ibu hamil dilakukan dengan cara mengukur LiLA.	Ibu KEK : LiLA $\leq$ 23,5 cm Tidak KEK : LiLA $\geq$ 23,5 cm	-	Nominal	KEK dan Tidak KEK
--	---	--	---	---------	-------------------

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data asli yaitu data tingkat pengetahuan gizi ibu hamil selama hamil yang diperoleh melalui kuesioner kebutuhan gizi ibu hamil, sehingga dapat mengetahui penguasaan pengetahuan gizi selama hamil. Sedangkan data sekunder berupa data tertulis yang diperoleh dari buku laporan register Puskesmas Jetak untuk mengidentifikasi ibu hamil yang mengalami KEK dan tidak KEK.

### 2. Teknik pengumpulan data

Teknik yang dipakai untuk pengumpulan data adalah mengumpulkan data primer dan sekunder yaitu pada data primer menggunakan kuesioner kebutuhan gizi ibu hamil. Kuesioner tersebut dibagikan pada saat pemeriksaan ANC di Puskesmas dan pada saat kelas ibu hamil. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan.

Untuk mengukur nilai pengetahuan dengan skala Gutman menurut Arikunto (2013), hasil ukur dikelompokkan menjadi; Baik (76-100%), Cukup (56-75%), dan Kurang (<55%). Maka untuk menghasilkan cara pengetahuan: baik bila nilai 76- 100%, cukup 56-75%, dan kurang bila <55%, maka Hasil ukur untuk baik  $76\% \times 20 = 1.520$  (digenapkan 16) sampai 20, cukup:  $56\% \times 20 = 1.120$  (digenapkan 12) sampai – 15 dan kurang  $55\% \times 20 = 1.100$  (digenapkan 11)Skala Ukur Pengetahuan Sebagai berikut:

- a. Baik : 76 – 100 % (16-20 pertanyaan)
- b. Cukup : 56 – 75 % (12-15 pertanyaan)
- c. Kurang :  $\leq 55$  % (0-11 pertanyaan).

### 3. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pernyataan – pernyataan terkait dengan variabel penelitian yang diisi oleh responden. Pernyataan tersebut meliputi: pernyataan tentang pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan sebanyak 30 pernyataan. Menurut Arikunto (2013), jumlah pernyataan kuesioner tidak ditentukan, yang penting semua indikator sudah terwakili dalam pernyataan sekurang-kurangnya satu pernyataan.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner

No	Sub Variable	Nomor Soal		Jumlah	
		Favorable	Unfavorable	Favorable	Unfavorable
1.	Prinsip gizi ibu hamil	2, 5	1, 3, 4	2	3
2.	Kebutuhan gizi pada	7, 8, 9, 10, 12, 13	6, 11, 14	6	3

	ibu hamil				
3.	Faktor yang mempengaruhi gizi ibu hamil	15, 16	0	2	0
4.	Makanan pantangan menurut budaya jawa yang mempengaruhi gizi ibu hamil	0	17, 18	0	2
5.	Akibat bila ibu hamil kekurangan gizi	19, 20	21	2	1
6.	Pengertian KEK	22, 23, 24	0	3	0
7.	Faktor yang mempengaruhi ruhi KEK	25, 26, 27	0	3	0
8.	Penilaian status gizi dengan LILA	28, 29, 30	0	3	0
	Jumlah			21	9

## F. Pengolahan Data

Proses pengolahan data terdapat beberapa langkah, diantaranya :

### 1. *Editing*

Dalam tahap editing dilakukan pemeriksaan, kesesuaian jawaban serta kelengkapan pengisian. Pada tahap ini tidak dilakukan penggantian atau penafsiran atas jawaban responden

### 2. *Coding*

Dilakukan pengkodean masing – masing variabel yaitu:

a. Pengetahuan tentang gizi kehamilan

Kurang (skor<55%) Kode 1

Cukup (56-75%) Kode 2

Baik (skor 76-100%) Kode 3

b. Kejadian KEK

KEK LiLA  $\leq 23,5$  cm Kode 1

Tidak KEK LiLA  $\geq 23,5$  cm Kode 2

c. Usia

Remaja Akhir 17-25 thn Kode 1

Dewasa Awal 26-35 thn Kode 2

Dewasa Akhir 36-45 thn Kode 3

d. Pendidikan

Rendah (SD-SMP) Kode 1

Menengah (SMA-SMK) Kode 2

Tinggi (Sarjana) Kode 3

e. Pekerjaan

Tidak Bekerja Kode 1

Bekerja Kode 2

f. Pendapatan Keluarga

Rendah Kode 1

Tinggi Kode 2

3. *Scoring*

Peneliti mencocokkan jawaban responden dengan kunci jawaban, kemudian memberi skor untuk setiap jawaban responden. Pada tingkat pengetahuan tentang gizi ibu hamil, jawaban benar diberi skor 1, dan salah diberi skor 0.

Tingkat pengetahuan tentang gizi ibu hamil didasarkan pada persentase dengan rumus:

$$\text{skor presentase} : \frac{\text{skor yang diperoleh responden}}{\text{total skor maksimum yang seharusnya diperoleh}} \times 100\%$$

Peneliti kemudian mengkategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik persentase skor (76 – 100%), cukup persentase skor (56 – 75%), dan kurang persentase skor (<55%).

#### 4. *Entry*

Hasil penelitian direkap dalam master tabel yang kemudian dimasukkan dalam program komputer.

#### 5. *Tabulating*

Tahap tabulating peneliti melakukan pengelompokan data penelitian sesuai dengan variabel apa yang akan diteliti. Tabulasi tersebut bisa diketahui angka kumulatif variabel penelitian.

### **G. Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2014), etika penelitian merupakan kode etik yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak-pihak yang diteliti (subyek penelitian) dan pihak-pihak yang akan

terkena dampak dari hasil penelitian. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

- 1 Menghormati martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak responden agar mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian dan peneliti juga menyiapkan formulir persetujuan (informed consent) kepada responden.

- 2 Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap responden memiliki hak dasar pribadi, termasuk hak privasi dan kebebasan pribadi untuk memberikan informasi. Peneliti tidak boleh mengungkapkan informasi tentang identitas dan kerahasiaan identitas dari responden .

- 3 keadilan dan keterbukaan

Peneliti perlu menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Oleh karena itu peneliti perlu mengkondisikan lingkungan sehingga dapat memenuhi prinsip keterbukaan yaitu dengan menjelaskan procedure penelitian .

- 4 memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian seharusnya dapat memperoleh manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan subjek penelitian. Peneliti seharusnya dapat meminimalisasi dampak yang dapat merugikan bagi subjek penelitian.

## **H. Analisis Data**

1. Analisis Univariat

Analisis merupakan bentuk penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan disajikan. Menggunakan data statistik untuk menganalisa data penelitian (Sulistyaningsih, 2013).

Dalam menganalisis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan dengan menggabungkan data sejenis dan memasukkannya kedalam tabel distribusi frekuensi, dan menggunakan rumus berikut untuk mendapatkan hasil dari beberapapresentase (Arikunto, 2013)

Dalam penelitian ini variabel yang dianalisis adalah pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam kehamilan. Dimana membandingkan antara skor yang didapat responden dengan skor maksimal. Analisis dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Presentasi skor jawaban kuesioner

F : Skor jawaban kuesioner

N : Jumlah jawaban kuesioner

## 2. Analisis Bivariat

### a. Uji Chi-Square

Dalam penelitian ini, uji analisis yang digunakan adalah uji chi-square. Uji Chi-Square adalah uji statistik yang digunakan untuk menganalisis pengamatan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau perbedaan dalam penelitian (Hidayat, 2014) dengan rumus:

$$X^2 = \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X<sup>2</sup> = Chi- Square

O = nilai hasil pengamatan

E = nilai ekspektasi (nilai harapan)

Interpretasi hasil yang dilakukan uji Chi-Square yaitu dengan memperhatikan nilai *p* value (Signifikasi). Apabila nilai *p* lebih kecil dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% (*p* < 0,05) maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>o</sub> ditolak (Hidayat, 2014). Dalam hal ini artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian KEK pada kehamilan.